

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya stunting (pendek) pada balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019.

B. Waktu Dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur pada bulan Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Metode penelitian *survey analitik* (menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi) dengan pendekatan *case control* yaitu suatu penelitian (survei analitik) yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek

penyakit atau status kesehatan diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadi pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2012).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian menurut Notoatmodjo (2012) adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 385 balita.

2. Sampel

Sampel adalah dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan sebagian yang dianggap untuk mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2012). Sampel penelitian ini adalah balita yang mengalami stunting dan yang tidak mengalami stunting di Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur 2018. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 responden sebagai kasus dan 40 responden sebagai control. Total rencana sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden.

a. Sampel Kasus

Sampel kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua balita penderita stunting dari usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur tahun 2018 berdasarkan dari data sekunder di Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur, terpilih untuk diteliti, serta memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kelompok kasus.

1) Kriteria Inklusi Kelompok Kasus

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi kelompok kasus pada penelitian ini ibu yang tercatat mempunyai anak dengan stunting, usia balita 12-59 bulan, semua jenis kelamin, dan bersedia diwawancarai menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi Kelompok Kasus

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi kelompok kasus pada penelitian ini pindah rumah keluar kota, sudah 3 kali didatangi untuk diwawancarai tetapi tidak ada, tidak bersedia menjadi responden.

Peneliti mengambil sampel secara purposive yaitu memilih sampel sesuai keinginan peneliti dan berdasarkan tujuan penelitian. Jumlah 40 sampel kasus diambil berdasarkan diagnosis dokter yang ada di Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur dan tercatat di rekam medik.

b. Sampel Kontrol

Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur yang belum pernah dilaporkan mengalami stunting terpilih untuk diteliti, serta memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kelompok kontrol. Kriteria inklusi kontrol :

1) Kriteria inklusi kelompok kontrol

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi kelompok kontrol pada penelitian ini bertempat tinggal di wilayah yang sama dengan penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur dan merupakan tetangga penderita, memiliki jenis kelamin yang sama dengan kasus, mempunyai umur yang hampir sama dengan umur kasus, tidak sedang menderita sakit apapun, bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi Kelompok Kontrol

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi kelompok kontrol pada penelitian ini pindah rumah keluar kota, sudah 3 kali didatangi untuk diwawancarai tetapi tidak ada, tidak bersedia menjadi responden.

Teknik pengampilan sampel pada kelompok kontrol diambil dengan teknik purposive sampling. Purposive Sampling adalah pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, kelompok kontrol didapatkan dengan cara bertanya kepada Ketua RT/RW setempat mengenai tetangga penderita yang dapat peneliti wawancara, tidak termasuk dalam data yang ada di Puskesmas setempat sebagai penderita stunting di wilayah kerja Puskesmas Sumberrejo Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur, serta sesuai dengan kriteria inklusi kelompok kontrol.

3. Teknik Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampel *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu

pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh kelompok dan berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Menurut (Sulistyaningsih, 2011) variabel dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independent atau variabel bebas pada penelitian ini adalah berat lahir dan riwayat pemberian ASI eksklusif.

2. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependent atau variabel terikat pada penelitian ini adalah stunting.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk membuka kemungkinan dilakukan sebagai dasar penelitian lanjutan bagi orang lain. Definisi operasional akan menuntun peneliti melaksanakan penelitian dilapangan. Jika variable yang dicari konkrit/jelas, hasil yang diperoleh

sesuai dengan yang diharapkan. Definisi operasional dilengkapi dengan criteria penilaiannya dan skala pengukuran variabel, sehingga menuntun peneliti pada analisis data. Definisi operasional variabel dibuat atas dasar apa yang akan dikerjakan dilapangan. Tiap peneliti mempunyai definisi operasional variabel yang berbeda-beda, meskipun variabelnya sama (Sulistyaningsih, 2011).

3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependent Kejadian Stunting	Kejadian pada balita yang tubuhnya pendek (kerdil) di wilayah kerja Puskesmas Sumberrejo	Lembar observasi/ rekam medic	Chek list/ observasi rekam medik	0 = tidak stunting (>2SD atau <3SD) 1 = stunting (<2SD atau <3SD) Sumber : (kemenkes, 2013)	Ordinal
Independent 1. Berat lahir	Berat bayi saat setelah lahir	Chek list	Rekam medik	0 = tidak normal (<2,5kg) (≥4,0kg) 1 = normal (2,5kg-3,999gm) Sumber : (kemenkes, 2013)	Ordinal
2. Riwayat pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI langsung tanpa memberi makanan tambahan dari usia 0-6 bulan	Chek list	Rekam medik	0 = tidak ASI eksklusif 1 = ya ASI eksklusif Sumber : Arief,2009	Nominal

G. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi.

Alat ukur data adalah alat yang digunakan sebagai pengumpulan data atau yang sering disebut dengan instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan observasi.

H. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data. Pengolahan data merupakan proses data yang diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi (Hidayat, 2011).

Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Bertujuan untuk meneliti kembali jawaban yang telah ada pada koesioner sehingga apabila terdapat kekurangan data dapat segera dilakukan tindakan perbaikan.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti

suatu kode dari suatu variabel. Hasil ukur yang didapat dari masing-masing variabel adalah dengan memberi kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu :

- a. Variabel stunting dengan hasil ukur bila anak tidak mengalami stunting diberi kode 0 dan bila anak mengalami stunting diberi kode 1
- b. Variabel berat lahir dengan hasil ukur bila anak berat lahir tidak normal diberi kode 0 dan bila anak berat lahir normal diberi kode 1
- c. Variabel riwayat pemberian ASI eksklusif dengan hasil ukur bila anak tidak ASI eksklusif diberi kode 0 dan bila anak ASI eksklusif diberi kode 1

3. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuka distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

4. *Entering*

Entering yaitu memasukan data yang telah di skor kedalam komputer seperti kedalam spead shet program atau exel atau kedalam program spss (*statistical product and service solution*).

I. Analisa Data

Merupakan data yang dikumpulkan kemudian akan dilakukan analisis secara univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan dan analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkoerasi, dalam hal ini untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan antara dua variabel dalam tabel kontigensi digunakan uji *chi square* dengan $\alpha : 0.05$

Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak, ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel. tetapi jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti H_0 diterima, tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel. Pengolahan dan analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*)